

**PEKANBARU,RIAUPLUS.COM** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau berhasil meraih peringkat ketiga nasional Anugerah Iptek 2017 kategori Budhipura dari Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti).

Anugerah ini diberikan kepada Pemprov Riau karena dinilai berhasil dalam inovasi Sainteknopark pengembangan sagu dan turunannya di sejumlah kabupaten dan kota.

Menristekdikti Muhammad Nasir menyerahkan langsung anugerah tersebut kepada Arbaini, MT, Kepala Balitbang Provinsi Riau mewakili Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman pada acara peringatan ke 22 Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) di Makasar, Sulawesi Selatan, Kamis, (10/8/17).

Pada perhelatan yang sama, gubernur juga menerima pataka dari Menristekdikti M Nasir sebagai tanda Riau menjadi tuan rumah Hakteknas ke 23 pada 2018 mendatang.

Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman mengucapkan syukur Alhamdulillah atas anugerah dan kepercayaan ini. Menurutnya ini merupakan bentuk penghargaan pemerintah pusat atas capaian dan inovasi yang dilakukan Pemprov Riau selama ini. Terutama dalam mengembangkan Science Techno Park (STP) di Riau dalam bidang sagu.

"Saya berharap anugerah ini bisa menjadi motivasi dan pijakan bagi seluruh jajaran Pemprov Riau untuk saling bersinergi dalam mengembangkan sagu dan turunannya. Ini salah satu potensi dan keunggulan Riau. Karena wilayah pesisir kita luas dan sagu tumbuh subur di sana," ujarnya.

Penghargaan Budhipura yang dimulai sejak tahun 2012 merupakan anugerah tahunan dari Kemenristekdikti dan diberikan kepada pemerintah provinsi yang secara signifikan memberikan perhatian serius kepada pengembangan kelembagaan, sumberdaya dan jaringan iptek. Sehingga menjadi lokomotif pembangunan di daerahnya.

Hal yang digembleng untuk para pengusaha pemula tersebut terkait dengan penguasaan teknologi, peralatan produksi, pengetahuan pasar, uji produk yang dihasilkan oleh tenant.

Waktu yang dibutuhkan bagi pengusaha pemula berbasis teknologi (PPBT) di STP kurang lebih selama tiga tahun. Selama waktu tersebut akan ada pelatihan, pemagangan, pengusahaan teknologi, pengenalan pasar terhadap produk yang telah dihasilkan. Serta dibuka akses terhadap sumber dana dan pasar yang lebih luas.**nor**